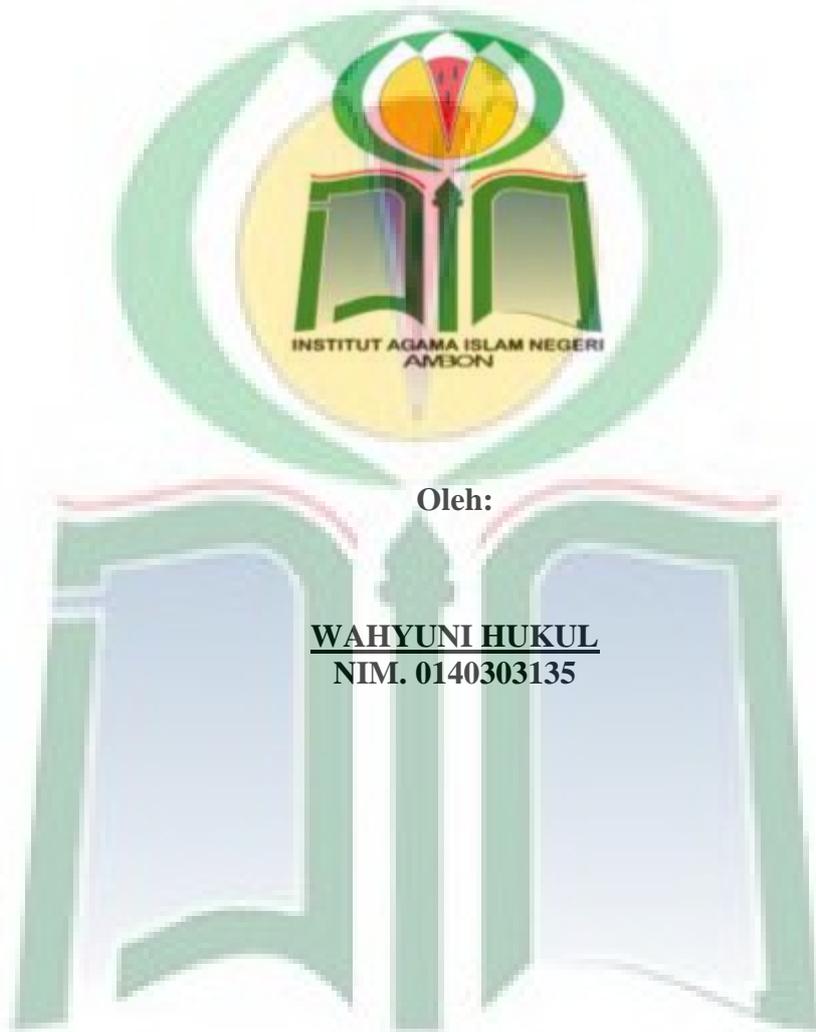


**PENERAPAN *ITEM MAPPING* PADA MATERI BANGUN DATAR  
SEGITIGA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS VII SMP NEGERI 5 LEIHITU BARAT**

**SKRIPSI**



Oleh:

**WAHYUNI HUKUL**  
**NIM. 0140303135**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2021**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : PENERAPAN *ITEM MAPPING* PADA MATERI  
**BANGUN DATAR SEGITIGA** UNTUK  
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS**  
**VII SMP NEGERI 5 LEIHITU BARAT**

**NAMA** : Wahyuni Hukul  
**NIM** : 0140303135  
**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN MATEMATIKA/D  
**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 17 bulan Juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I

(.....)

**PEMBIMBING II** : Yusrianti Hanike, M.Si

(.....)

**PENGUJI I** : Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd

(.....)

**PENGUJI II** : Yuli Hastuti, M.Si

(.....)

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika  
 IAIN Ambon

  
**Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd**  
 NIP.198405062009122004

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 Dan Keguruan IAIN Ambon

  
**Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd**  
 NIP.197311052000031002

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYUNI HUKUL  
Nim : 0140303135  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Pebruari 2021  
Yang Menyatakan



6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
WAHYUNI HUKUL  
NIM. 0140303135

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

✽ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“**Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat**” (Q.S. An-Nisa: 58)

### Persembahan

“**Segala tulus dan rendah hati kepersembahkan skripsi ini sebagai darma baktiku kepada kedua orang tua Ayah Tercinta M Jen Hukul dan Ibunda Tersayang Halima Laisouw serta Almamater IAIN Ambon atas segala perjuangan maupun pengorbanan yang tak terbatas yang telah disajikan kepada penulis dengan limpahan kasih sayang**”

## ABSTRAK

**WAHYUNI HUKUL**, NIM. **0140303135**, dosen Pembimbing I Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I, dan Pembimbing II Yusrianti Hanike, M.Si. Judul “*Penerapan Item Mapping pada Materi Bangun Datar Segitiga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon 2021.

Penerapan pembelajaran *item mapping* adalah pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek yang aktif dalam kegiatan belajar mandiri atau diskusi kelompok, menyampaikan ide dan menjawab pertanyaan, memperhatikan lingkungan belajarnya serta mampu mengungkapkan kembali pengetahuan yang dimiliki melalui presentasi. Sehingga masalah yang diangkat disini adalah apakah penerapan *item mapping* pada materi bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Leihitu Barat. Kemudian tujuan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *item mapping* pada materi bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Leihitu Barat.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, menurut Kemmis dan Mc Tanggart serta keterlibatan peneliti dalam memperoleh data-data lapangan. Yang dilaksanakan terhitung sejak 1 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021 yaitu sejak tanggal 07 Januari 2021 sampai tanggal 07 Pebruari 2021 di kelas VII SMPN 5 Leihitu Barat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah sebanyak 14 orang siswa, dengan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar, lembar observasi dan lembar kerja siswa. Dan nilai berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) individual 65 dan secara klasikal 75% dari jumlah keseluruhan siswa

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dengan penerapan pembelajaran *item mapping* pada materi bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Leihitu Barat. Hal tersebut ditandai dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebelum pemberian tindakan adalah 7,1% (1 dari 14 orang siswa), dengan rata-rata nilai mencapai 38 masuk kategori gagal, jumlah tersebut meningkat sebesar 27,6% pada siklus I menjadi 35,7% (5 dari 14 siswa) dengan rata-rata nilai mencapai 48,4 masuk pada kategori kurang, dan kembali meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 50% sehingga menjadi 85,7% (12 orang siswa dari 14 orang siswa) dengan rata-rata nilai mencapai 73,8 masuk kategori sangat.

**Kata Kunci : *Pembelajaran Item Mapping, Hasil Belajar.***

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murebiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta dan ibunda tercinta, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Ag. Prof. Dr. La Jamaa, M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Husen Watimena, M.Ag., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Faqih Seknun, M.Pd., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Cornelia Parry, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika, Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd, dan Nur Apriani Nukuhali, M.Pd.
4. Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Yusrianti Hanike, M.Si., selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum.
6. Kepala Kasubag Umum dan seluruh Staf BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Leihitu Barat beserta para guru yang sudah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah Muhammadiyah Ambon.
9. Saudara tercinta kakak-kakak dan adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta

keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu.

10. Teman-temanku senasib dan seperjuangan Matematika Angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.
11. Partner terbaik M.Yasin Duila, S.Hut.
12. Para Senior dan Yunior Matematika IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah SWT., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, Pebruari 2021

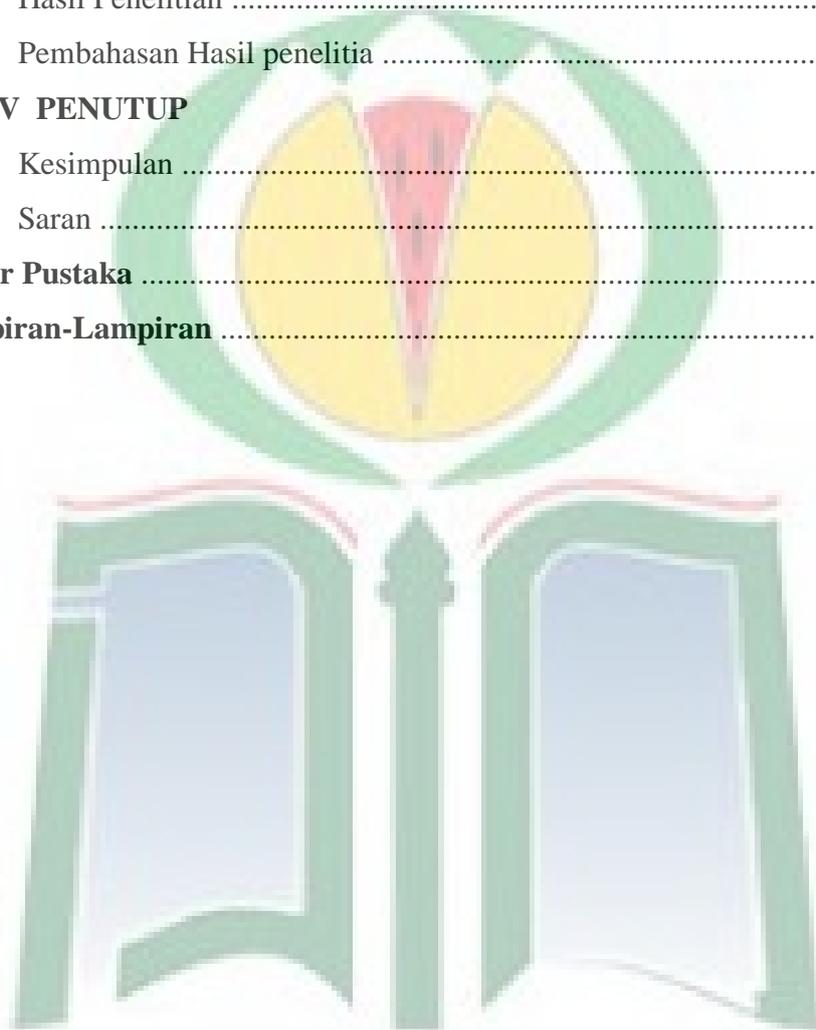
Peneliti

**Wahyuni Hukul**  
**NIM. 0140303135**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	ii
<b>Pernyataan Keaslian Skripsi</b> .....	iii
<b>Motto dan Persembahan</b> .....	iv
<b>Abstrak</b> .....	v
<b>Kata Pengantar</b> .....	vi
<b>Daftar Isi</b> .....	ix
<b>Daftar Gambar</b> .....	xi
<b>Daftar Tabel</b> .....	xii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xiii
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Defenisi Operasional .....	9
 <b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Hakikat Belajar Matematika .....	11
B. <i>Mapping</i> .....	16
C. Penelitian Tindakan Kelas.....	22
D. Ruang Lingkup Materi.....	26
E. Hipotesis Tindakan.....	31
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian .....	32
D. Prosedur Penelitian .....	33

E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan Hasil penelitia .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>70</b>
<b>Lampiran-Lampiran .....</b>	<b>74</b>



**DAFTAR GAMBAR**

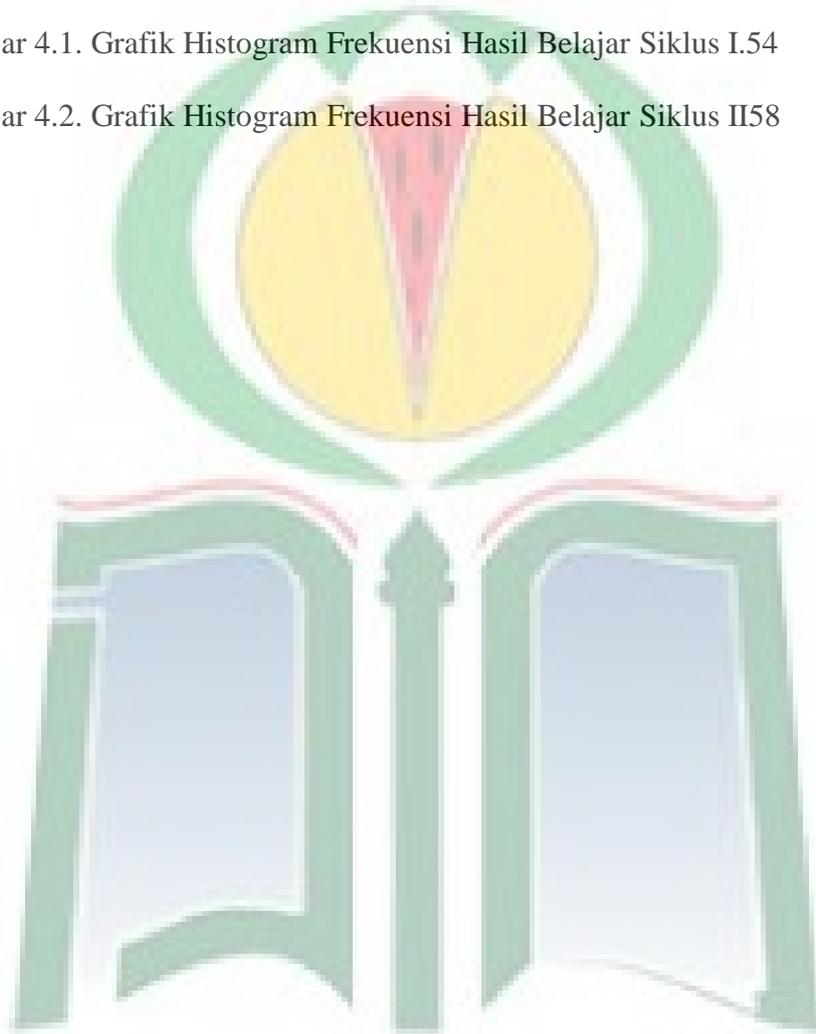
Halaman

Gambar 2.1. Segitiga 26

Gambar 3.1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas 33

Gambar 4.1. Grafik Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siklus I.54

Gambar 4.2. Grafik Histogram Frekuensi Hasil Belajar Siklus II.58



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Keadaan Siswa .....	45
Tabel 2. Fasilitas Pembelajaran SMP Negeri 5 Leihitu Barat .....	46
Tabel 3. Mata Pelajaran SMP Negeri 5 Leihitu Barat .....	47
Tabel 4. Guru memberikan Pujian Berupa Mimik dan Gerakan Badan .....	49
Tabel 5. Guru Memberikan Penguatan Untuk Memotivasi.....	49
Tabel 6. Guru Mampu Menjawab Pertanyaan Siswa .....	50
Tabel 7. Guru Selalu Memberikan Penguatan Kepada .....	51
Tabel 8. Guru Selalu Memberikan Hadiah Kepada Peserta Didik.....	51
Tabel 9. Dalam Pembelajaran Guru Tidak Memberikan Pujian.....	52
Tabel 10. Pertanyaan Guru Peserta Didik Mampu Menjawabnya .....	53
Tabel 11. Pertanyaan Guru Dengan Tidak Memberi Penguatan.....	53
Tabel 12. Guru Tidak Sama Sekali memberikan Penguatan.....	54
Tabel 13. Guru Tidak Sama Sekali membarikan Hadiah.....	55
Tabel 14. Hasil Belajar Siswa .....	56

**DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1. Silabus	74
Lampiran 2. RPP	75
Lampiran 3. Lembar Soal Pre Tes	78
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal	80
Lampiran 5. Lembar Observasi Soal Tes	82
Lampiran 6. Soal Tes Item Mapping	84
Lampiran 7. Hasil Belajar Pra Siklus	87
Lampiran 8. Hasil Belajar Siklus I	88
Lampiran 9. Hasil Belajar Siklus II	89
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	90
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian .....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan juga mempunyai peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan dapat membuat orang menjadi cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan produktif. Selain itu pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencapai dan mengarahkan seseorang dalam menuju kedewasaan dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.<sup>2</sup>

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari istilah belajar karena pada dasarnya belajar merupakan bagian dari pendidikan. Selain itu proses belajar merupakan suatu kegiatan yang pokok atau utama dalam dunia pendidikan. Manusia tidak

---

<sup>1</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remadja Musda Karya. 1989), hlm. 11.

<sup>2</sup>Undang-Undang SIKDIKNAS (*Sistent pendidikan Nasional*) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Dilengkapi dengan PP RI Nornor 48 dan 17 Tahun 2008 Serta PERMENDIKNAS Nomor 49, 19, 15, 13 Tahun 2007, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011). hlm. 3.

akan pernah berhenti belajar karena setiap langkah manusia dalam hidupnya akan diharapkan pada permasalahan yang membutuhkan pemecahan dan menuntut manusia untuk belajar menghadapinya. Belajar merupakan sesuatu perbuatan seseorang dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan menjadi berubah.<sup>3</sup>

Mengajar adalah upaya dalam memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses pembelajaran. Bahan pembelajaran hanya merupakan perangsang, demikian juga tindakan pendidik atau guru hanya merupakan tindakan memberi dorongan. Semua upaya tertuju pada pencapaian tujuan. Selain hakekat dari mengajar adalah pemberian dorongan pada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta ide dan aspirasi yang menjurus kepada perubahan tingkah laku dan pertumbuhan siswa.<sup>4</sup>

Belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian menurut William D. Halsey, dalam Janice Y. Cook, menunjukkan perilaku yang dipengaruhi oleh disiplin, tugas dan kewajiban.<sup>5</sup> Sedangkan perilaku itu sendiri berhasil atau tidaknya tergantung pada kemampuan untuk menciptakan atau memegang teguh pemahaman. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya.<sup>6</sup> Karena orang yang disiplin belajar yang baik

---

<sup>3</sup>Yatim Riyanto. *Paradigma Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Surabaya: Kencana, 2010), hlm. 4-5.

<sup>4</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 17.

<sup>5</sup>Janice Y. Cook, *Belajar Disiplin Bersama*, (Cet.I, Yogyakarta: Yayasan Gloria, 1999), hlm. 63.

<sup>6</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Cet.III, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 103.

Allah Swt, mengangkat mereka beberapa derajat dari yang lain sebagaimana firman-Nya dalam Q.S. Al Mujadillah (58) ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...<sup>٧</sup>

Terjemahnya :

...Allah mengangkat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang memiliki ilmu beberapa derajat...<sup>7</sup>

Salah satu ciri dari seorang guru yang profesional dalam meningkatkan pendidikan di sekolah maka seorang guru harus memahami dan mampu menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran. Penggunaan bermacam-macam metode pembelajaran, dalam meningkatkan kualitas berpikir para siswa.<sup>8</sup> Jadi peran guru sangatlah penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu tugas guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas berpikir siswa.

Metode pembelajaran merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan bagi siswa. Sebagai alat untuk mencapai pembelajaran yang dilaksanakan bagi siswa, tidak selamanya suatu metode yang diterapkan oleh seorang guru berfungsi secara memadai. Sebagian besar guru-guru menggunakan metode pengajaran ceramah, tanya jawab, atau pemberian tugas dalam proses pembelajaran. Walaupun metode

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 543.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 33.

tersebut masih relevan dengan perkembangan pendidikan sekarang ini tetapi kurang mampu mendorong siswa berperan secara aktif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 5 Leihitu Barat, ditemukan bahwa terjadi proses pembelajaran dimana guru lebih aktif sedangkan siswa menjadi pasif. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah dalam semua mata pelajaran terutama mata pelajaran pendidikan matematika. Untuk memenuhi harapan di atas, perlu disusun metode pembelajaran yang dapat memperbaiki pembelajaran proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pembelajaran yang melibatkan siswa yakni menggunakan kegiatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Untuk melibatkan siswa semaksimal mungkin dalam pembelajaran, guru memerlukan harus menguasai berbagai macam metode dan salah satunya adalah metode *Item Mapping*.

Metode *item mapping* adalah cara memberikan kesempatan kepada siswa dalam menjawab pertanyaan atau mengemukakan pendapat tentang permasalahan yang diberikan guru. Dalam pemberian giliran dalam menjawab pertanyaan, metode ini dapat melibatkan siswa secara maksimal dalam pembelajaran, serta dapat menumbuhkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, meningkatkan kemandirian belajar siswa serta dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan konsep *item mapping* ini terlihat dari antusias siswa dalam menjawab permasalahan yang diajukan oleh guru serta siswa dapat menggunakan alat peraga dalam pembelajaran.

Seiring dengan terus berubahnya sistem pendidikan di Indonesia, berbagai konsep dalam teori pengukuran juga terus berkembang, diantaranya konsep *item mapping*. Selama ini kajian mengenai *item mapping* berd telah cukup banyak dikaji manfaatnya untuk berbagai kegiatan pengukuran pendidikan. Namun pemanfaatannya dalam kegiatan pendidikan di Indonesia masih sangat jarang digunakan. Melalui kajian literatur, artikel ini membahas tentang penerapan *item mapping* dalam kegiatan pengukuran khususnya dalam pendidikan matematika di Indonesia.

Hasil peneitian terdahulu yang peneliti dapatkan yang hampir mirip dengan yang peneliti lakukan seperti yang ditulis oleh Nurul Halimah dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Item Mapping berbasis Etnomatika terhadap hasil belajar matematika di SMK Perintis Adiluhur*, mengemukakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas XI dengan menggunakan model pembelajaran *Item Mapping* berbasis etnomatematika mencapai kenaikan yang signifikan. Yaitu dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.<sup>9</sup>

Kemudian jurnal yang ditulis oleh Elly Arliani dkk, dengan judul *Penerapan Item Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran*, mengemukakan bahwa dalam pengukuran pendidikan matematika di Indonesia, *item mapping* dapat digunakan untuk kegiatan *standard setting* baik

---

<sup>9</sup>Nurul Halimah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Item Mapping berbasis Etnomatika terhadap hasil belajar matematika di SMK Perintis Adiluhur*, (Skripsi Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2017).

dalam UN maupun UAS dan UUKK serta dalam penentuan KKM, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.<sup>10</sup>

Dari hasil penelitian terdahulu di atas memiliki perbedaan dengan yang peneliti angkat yaitu pada penelitian di atas yaitu ingin melihat hasil belajar menggunakan UN dan UAS sehingga perlu adanya perbedaan antara hasil belajar tersebut, sedangkan pada penelitian ini ingin melihat hasil belajar dari materi segitiga, sedangkan persamaannya dengan penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti menggunakan penerapan *Item Mapping*.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 5 Leihitu masih menunjukkan hasil yang kurang baik pada mata pelajaran matematika, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa bahwa hampir seluruhnya mempunyai nilai berada pada 65 ke bawah, yaitu pada Tahun Ajaran 2016, siswa yang mendapat hasil belajar matematika pada angka 65 keatas hanya 12 orang siswa dari jumlah 31 orang, kemudian pada Tahun Ajaran 2017, siswa yang mendapat nilai 65 ke atas hanya 15 orang siswa dari jumlah siswa 37 orang, dan di tahun ajaran 2018 kemarin yang mendapat nilai 65 keatas hanya 8 orang dari jumlah 29 orang siswa sedangkan yang lain mendapat nilai 60 dan ada juga yang 55.<sup>11</sup>

Hal ini apabila dikaitkan dengan ketuntasan minimal ternyata nilai rata-rata secara klasikal kurang baik dari tahun ke tahun, hal ini juga menunjukkan pembelajaran yang dilakukan di kelas ternyata hanya dijadikan siswa sebagai subjek, bahwa guru merupakan sarana ilmu yang harus diberikan kepada siswa melalui strategi pembelajaran konvensional, sehingga siswa kurang dilibatkan,

---

<sup>10</sup>Elly Arliani dkk, *Penerapan Item Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran*, (Jurnal, Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY, ISBN:978-979-16353-9-4).

<sup>11</sup>Hasil Observasi Peneliti di Sekolah SMP Negeri 5 Leihitu, Tanggal 21 Oktober 2019.

dan juga proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa merasa terbebani karena siswa dipaksa untuk cepat memahami materi yang mereka ajarkan, sehingga mengakibatkan siswa merasa tegang, bosan, dan juga tidak betah di kelas. Maka penerapan *item mapping* perlu dikembangkan di kelas khususnya di SMP Negeri 5 Leihitu, untuk bagaimana memotivasi siswa untuk belajar sehingga hasil belajar tersebut dapat diperoleh dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *Penerapan Item Mapping pada Materi Bangun Datar Segitiga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat.*

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Kebanyakan siswa memiliki hasil belajar matematika kurang baik atau tidak mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM).
3. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut. apakah penerapan *item mapping* pada materi bangun datar segitiga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Leihitu Barat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *item mapping* pada materi bangun datar segitiga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Leihitu Barat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa.
  - b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa untuk meningkatkan penguasaan konsep terhadap materi pelajaran pendidikan matematika.
  - b. Bagi guru lebih mengetahui metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.
  - c. Bagi sekolah memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran dan meningkatkan mutu sekolah.

## F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan masalah dalam penelitian yang berkaitan dengan judul, maka dapat dijelaskan beberapa istilah dalam judul penelitian yang dianggap penting yaitu:

1. Mapping adalah cara memberikan penanaman konsep pembelajaran kepada siswa agar bermakna dan mudah di ingat oleh siswa, mapping adalah sebuah gambar yang ditulis di tengah halaman, kemudian selanjutnya di bentangkan ke segala arah hingga membentuk semacam diagram yang terdiri dari kata-kata kunci, prasa-prasa, konsef-konsef, fakta-fakta dan gambar-gambar.
2. Menurut Martin dan Trianto, *mapping* adalah ilustrasi grafik kongkrit yang mengidentifikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama. *Mapping* adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada dalam pikiran.
3. Dari pengertian di atas yang telah disampaikan oleh para ahli maka yang dimaksud dengan mapping adalah sebuah konsep berupa peta yang dibuat ilustrasi grafik kongkrit yang dilakukan untuk mempermudah proses belajar mengajar dikelas dengan baik oleh guru di kelas.
4. Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

5. Bangun datar adalah bagian dari bidang datar yang di batasi oleh garis-garis atau lengkung. Definisi bangun datar yaitu sebuah bangun yang memiliki dimensi yaitu panjang dan lebar. Tetapi tidak memiliki tinggi dan tebal.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kondisi pembelajaran. Oleh karena itu, dengan PTK diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>29</sup> Yaitu melihat dengan menggunakan penerapan item mapping pada materi bangun datar segitiga mata pelajaran pendidikan matematika di SMP Negeri 5 Leihitu Barat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Leihitu Barat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu terhitung sejak tanggal 07 Januari 2021 sampai tanggal 07 Pebruari 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

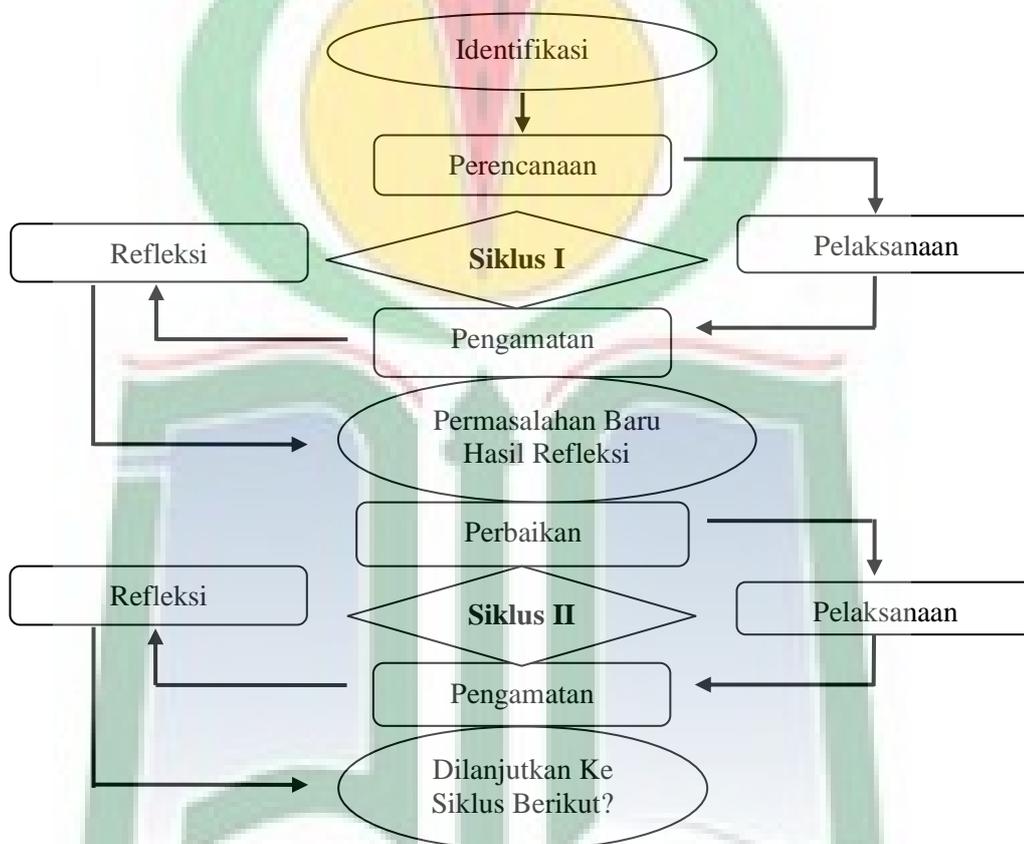
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMPN 5 Leihitu Barat Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku, yang berjumlah 14 orang siswa.

---

<sup>29</sup>Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 66.

#### D. Prosedur Penelitian

Menurut Kemmis dan Mc Tanggart penelitian tindakan kelas ini terdiri tiga tahap pada satu siklus, apabila dalam tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan tidak terciptanya target yang ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 3.1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)<sup>30</sup>

Adapun siklus yang digunakan dalam penelitian ini adalah direncanakan II siklus yang digunakan berulang-ulang. Kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus meliputi:

<sup>30</sup>Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.16.

## 1. Siklus I.

### ➤ **Perencanaan Meliputi:**

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Menyiapkan bahan ajar
- c. Menyiapkan soal tes
- d. Menyiapkan lembar pengamatan
- e. Menetapkan kriteria yaitu pelaksanaan tindakan perbaikan dikatakan berhasil jika lebih dari 75% dan mencapai ketuntasan minimal 65.

### ➤ **Pelaksanaan Meliputi:**

- a. Menerapkan tindakan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran
- b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *item mapping* pada materi segitiga
- c. Melakukan evaluasi atau tes pada akhir pembelajaran siklus I
- d. Melakukan tes akhir

### ➤ **Pengamatan Meliputi:**

- a. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang berlangsung selama proses pembelajaran
- b. Menandai hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang ditetapkan

### ➤ **Refleksi Meliputi**

- a. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan
- b. Melakukan pertemuan untuk membaha hasil evaluasi.

### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrument dalam penelitian ini berupa tes dan observasi yaitu:

#### 1. Tes

Tes hasil belajar, yang terdiri dari soal tes awal dan soal tes akhir.

- #### 2. Lembaran observasi, dijadikan sebagai penilaian terhadap peneliti itu sendiri mengenai kegiatan belajar mengajar yang dijalankan dengan strategi atau model mengajar. Untuk lembaran observasi ini terdiri atas lembaran observasi guru dan siswa, sehingga kegunaan dari lembar observasi ini adalah untuk melihat guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi ini dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung dengan cara mengamati berbagai gejala dan perkembangan dengan maksud mengetahui kemampuan komunikasi siswa serta keberanian belajarnya di kelas.
2. Perangkat Tes. Yang dimaksud dengan perangkat tes dalam penelitian ini berupa tes awal dan tes akhir tiap siklus berupa tes uraian yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa.
3. Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan melihat dan meneliti dokumen atau catatan yang berupa foto atau tulisan. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh sebelumnya yaitu data dari hasil observasi dan perangkat tes.

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka analisis untuk memperoleh nilai akhir (NA) dengan berpatokan bahwa sistem penilaian dalam KBK yaitu penilaian berbasis kelas (*class assessment*) dan penilaian acuan patokan (PAP) maka nilai akhir (NA), diperoleh dari:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = angka persenan

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>31</sup>

Selanjutnya untuk memperoleh nilai akhir (NA) yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan individual terhadap indikator dari segi hasil maupun proses dikategorikan. Analisa untuk menghitung presentasi dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai dalam persen yang dicari atau yang diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap.<sup>32</sup>

<sup>31</sup>Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1987). hlm. 43.

Untuk dapat mengetahui hasil analisis kemampuan hasil belajar pada siswa maka digunakan yang dikelompokkan dalam dua kata gori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Kelas	Individu	
$\geq 75 \%$	$\geq 65$	Tuntas
$< 75 \%$	$< 65$	Tidak tuntas

Selanjutnya dari hasil persentase kemudian dikualifikasikan tingkat penguasaan peserta didik berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila nilai KKM individual siswa mencapai 65 dinyatakan tuntas dan secara klasikal 75% dari jumlah keseluruhan siswa.

---

<sup>32</sup>Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta: Rosda Karya,1984), hlm. 102.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

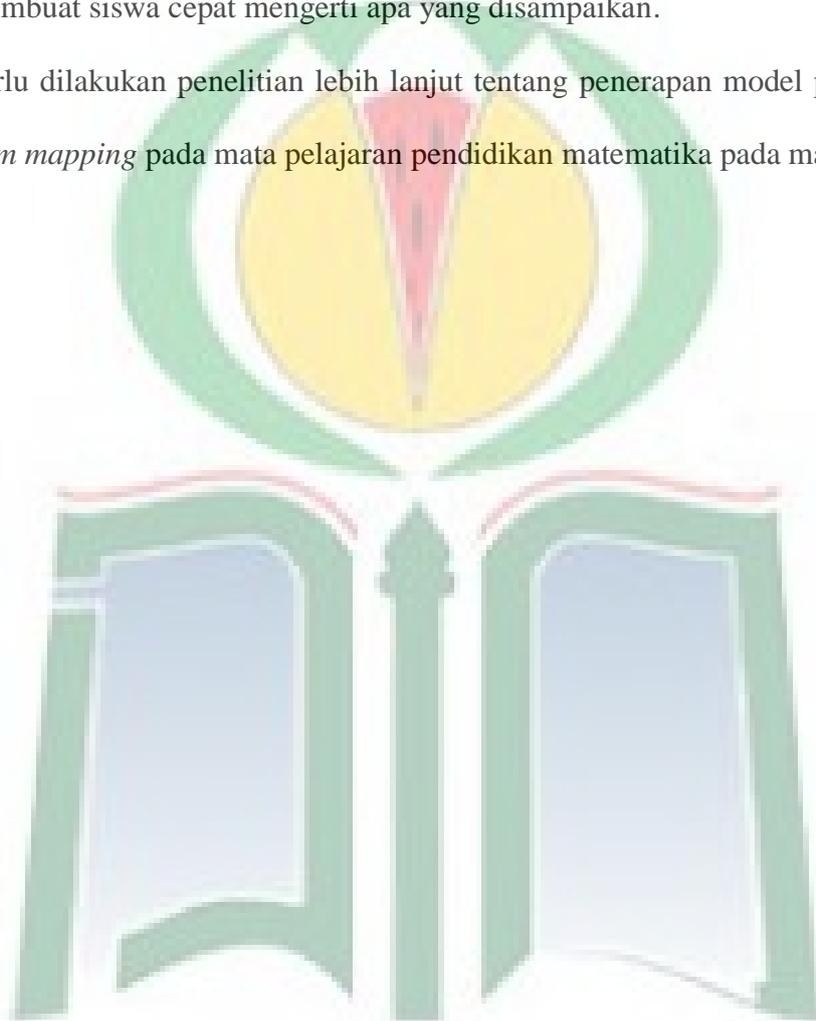
Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran *item mapping* pada materi bangun datar segitiga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Leihitu Barat. Hal tersebut ditandai dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebelum pemberian tindakan adalah 7,1% (1 dari 14 orang siswa), dengan rata-rata nilai mencapai 38 masuk kategori gagal, jumlah tersebut meningkat sebesar 27,6% pada siklus I menjadi 35,7% (5 dari 14 siswa) dengan rata-rata nilai mencapai 48,4 masuk pada kategori kurang, dan kembali meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 50% sehingga menjadi 85,7% (12 orang siswa dari 14 orang siswa) dengan rata-rata nilai mencapai 73,8 masuk kategori sangat baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Leihitu Barat, bahwa hasilnya yang peneliti lakukan selama dua siklus, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru maupun calon guru pendidikan agama dapat penerapan pembelajaran *item mapping* ini sangat penting kepada siswa, untuk mengajarkan mata pelajaran matematika untuk siswa kelas VII, VIII dan IX, karena penerapan pembelajaran *item mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hanya pada siklus pertama atau pembelajaran pertama.

2. Dalam penerapan pembelajaran *item mapping* kepada siswa sebaiknya guru sering mengunjungi tiap-tiap siswa dalam mengerjakan tugas sehingga mengurangi kegiatan siswa untuk ngobrol, bersenda gurau, dan yang terpenting bagaimana guru menyuruh siswa langsung mengerjakan di papan tulis itu lebih membuat siswa cepat mengerti apa yang disampaikan.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *item mapping* pada mata pelajaran pendidikan matematika pada materi lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ngalim Purwanto, 1989. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Pratikis*, Bandung: Remadja Musda Karya.
- Undang-Undang SIKDIKNAS (Sistent pendidikan Nasional) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Dilengkapi dengan PP RI Nornor 48 dan 17 Tahun 2008 Serta PERMENDIKNAS Nomor 49, 19, 15, 13 Tahun 2007*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Yatim Riyanto.2010. *Paradigma Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implimentasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Surabaya: Kencana.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progreitif, Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (KTSP)*, Jakarta: Kencana.
- Heri Retnawati, 2014. *Teori Respon Butir dan Penerapannya*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Stita, 2019. *Unsur Pembentukan Mapping*, <http://stitattaqwa.blogspot.com>, Artikel diakses tanggal 25 September.
- Rochiati Wiriaatmadja, 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara.
- Anas Sujiono, 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Purwanto,1984. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta: Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto,2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A. M, 2008. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grafindo.

- Gullo.W, 2002. *Strategi Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ismail SM, 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail. Media Grup.
- Oemar Hamalik, 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budi Manfaat, 2010. *Membumikan Matematika (dari kampus ke kampung)*, Cirebon: Eduvision Publishing.
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika SMP & MTs*, Jakarta: Depdiknas.
- H. Hamzah. B. Uno, 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Herman Hudoyo, 1979. *Pengembangan Kurikulum Matematika & Pelaksanaannya di depan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional.

## Lampiran 7.

## Data Nilai Hasil Tes Pra Siklus

No	Nama Siswa/ Inisial	Nilai	Keterangan
1	HB	<b>65</b>	<b>T</b>
2	BL	55	TT
3	AIR	30	TT
4	AA	35	TT
5	HA	55	TT
6	IS	35	TT
7	MM	60	TT
8	HS	30	TT
9	MSL	20	TT
10	NL	30	TT
11	SH	20	TT
12	SK	25	TT
13	TFS	20	TT
14	MK	55	TT
Jumlah Nilai		535	
Ketuntasan Klasikal		7,1	
Rata-Rata		38,2	

**Ket:** T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

## Lampiran 8.

Data Nilai Hasil Tes Siklus I

No	Nama Siswa/ Inisial	Nilai	Keterangan
1	HB	74,1	T
2	BL	66,7	T
3	AIR	33,3	TT
4	AA	44,4	TT
5	HA	66,7	T
6	IS	44,4	TT
7	MM	70,4	T
8	HS	44,4	TT
9	MSL	29,6	TT
10	NL	40,7	TT
11	SH	29,6	TT
12	SK	33,3	TT
13	TFS	33,3	TT
14	MK	66,7	T
Jumlah Nilai		677,6	
Ketuntasan Klasikal		35,7	
Rata-Rata		48,4	

**Ket:** T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

## Lampiran 9.

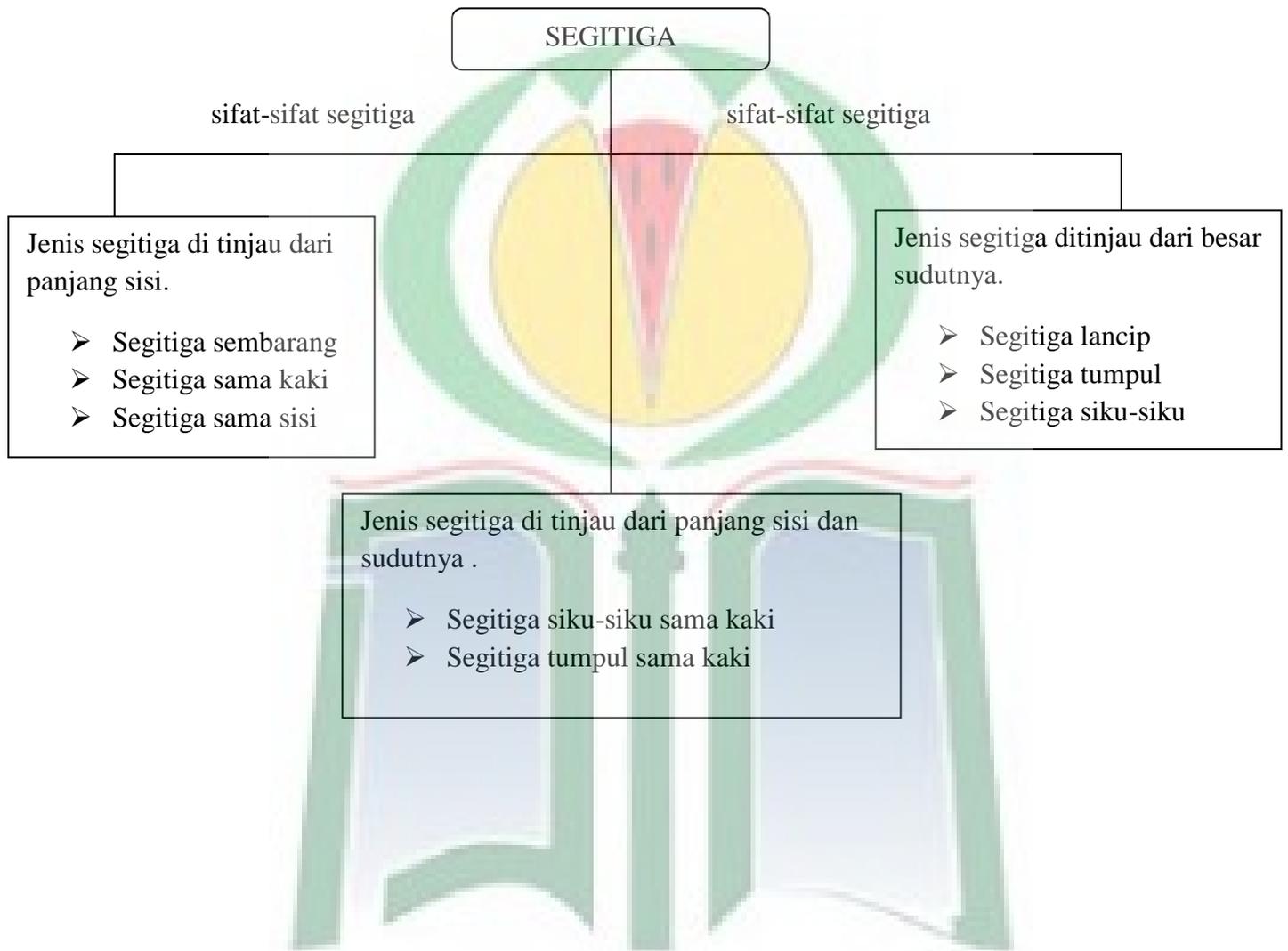
## Data Nilai Hasil Tes Siklus II

No	Nama Siswa/ Inisial	Nilai	Keterangan
1	HB	83.3	T
2	BL	83.3	T
3	AIR	70	T
4	AA	76.7	T
5	HA	83.3	T
6	IS	70	T
7	MM	96.7	T
8	HS	76.7	T
9	MSL	30	TT
10	NL	86.7	T
11	SH	36.7	TT
12	SK	66.7	T
13	TFS	86.7	T
14	MK	86.7	T
Jumlah Nilai		1033,5	
Ketuntasan Klasikal		85,7	
Rata-Rata		73,8	

**Ket:** T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

## GAMBAR MAPPING



**Lampiran 10**

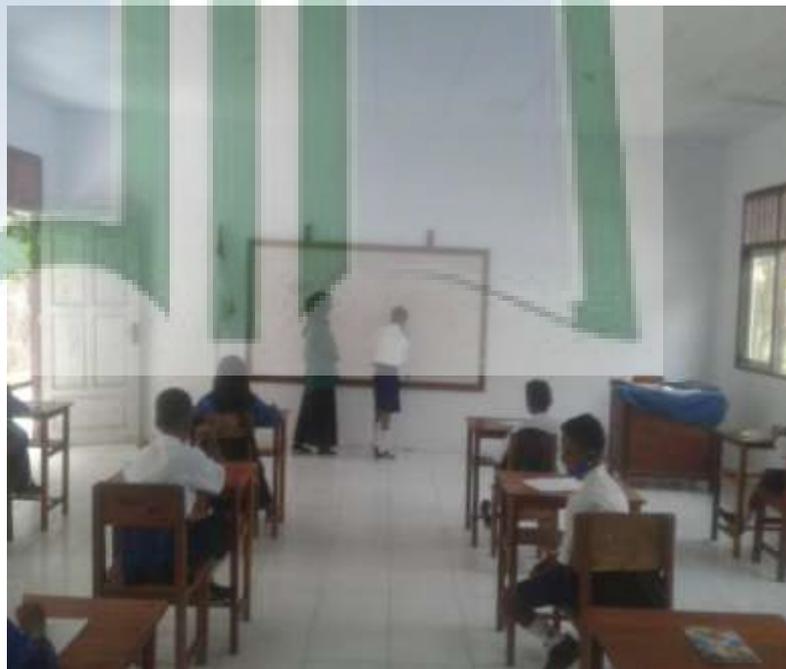
## Dokumentasi Penelitian



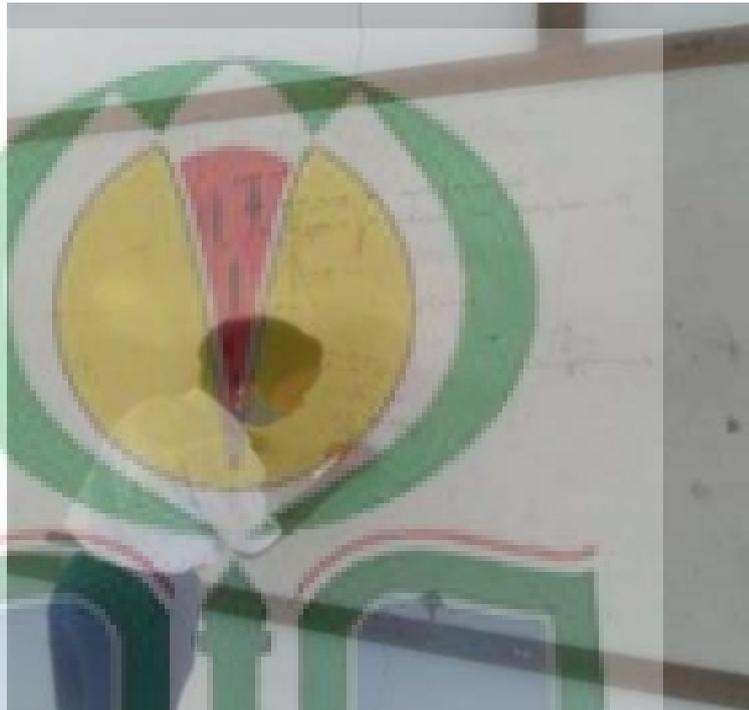
Gambar 1, 2, dan 3. Peneliti Sedang menyampaikan Materi Kepada Siswa di Kelas



Gambar 4. Peneliti Sedang Memperhatikan Siswa Mengerjakan Soal di Papan Tulis



Gambar 5. Peneliti Sedang Memperhatikan Siswa Mengerjakan Soal di Papan Tulis



Gambar 6. Peneliti Sedang Memperhatikan Siswa Mengerjakan Soal di Papan Tulis



Gambar 7. Peneliti Sedang Memperhatikan Siswa Mengerjakan Soal di Papan Tulis

